

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan metode kualitatif. Metode Penelitian kualitatif yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substantif dan hipotesis penelitian kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor (1975) dalam buku Moleong (2004:3) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Definisi Konsep

Konsep merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian, sehingga tujuan dan arahnya tidak menyimpang.

Definisi konsep dalam penelitian ini adalah :

a). Pola Komunikasi

Pola komunikasi merupakan model dari haluan/arah komunikasi, sehingga dengan adanya berbagai macam model komunikasi dan bagian dari haluan/arah komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah digunakan dalam berkomunikasi.

b). Pemasaran produk sebagai proses komunikasi

Suatu cara penyampaian informasi tentang produk yang dipasarkan melalui SPG dengan cara komunikasi antar pribadi langsung dengan masyarakat tersebut/konsumen.

c). *Sales Promotion Girl (SPG)*

Sumber daya manusia yakni seorang perempuan yang direkrut oleh perusahaan untuk mempromosikan produk. SPG adalah komponen terpenting dalam dunia pemasaran sebuah produk.

d). Produk Rokok

Produk rokok adalah sebuah barang yang ditawarkan oleh konsumen untuk diperjual belikan yang berbentuk dalam kemasan kotak yang berisikan kertas yang dirangkai beserta tembakau.

e). PT. Djarum

Sebuah perusahaan rokok yang cukup terbesar di Indonesia, dan perusahaan yang sering mengadakan promosi menggunakan jasa SPG dan *event-event* baik dibidang musik, sosial, ataupun di bidang pendidikan.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada proses komunikasi SPG dalam pemasaran rokok dilampung, pola komunikasi SPG rokok Djarum DSO B. Lampung dan DSO Kota Bumi dan memfokuskan pada perbedaan pada pola komunikasi SPG rokok Djarum antara DSO B. Lampung dengan DSO Kota Bumi.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di daerah Bandar Lampung tempat para SPG rokok Djarum DSO Bandar Lampung melaukan *selling* dan di daerah Kota Bumi tempat SPG rokok Djarum DSO Kota Bumi melakukan *selling*.

E. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memiliki informasi tentang subjek yang ingin diketahui oleh peneliti. Secara teknis, informan adalah orang yang dapat memberikan penjelasan yang kaya warna, detail, dan komprehensif menyangkut apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana dan mengapa dalam satu peristiwa yang terjadi atau justru tidak terjadi. Lebih jauh, ia juga mungkin dapat membuat konseptualisme atau induksi tentang apa yang selama ini diteliti atau diamati.

Informan menempati kedudukan yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Ia adalah sumber informasi bagi peneliti. Tanpa informan, tidak ada informasi, dan tanpa informasi jelas tidak akan ada studi.

Ada beberapa kriteria dalam menentukan informan menurut Spadley (dalam Faisal, 1990: 78) yaitu:

1. Subjek yang sudah lama tinggal secara intensif dan menyatu dengan kegiatan yang menjadi objek penelitian dan memberikan informasi yang sudah mereka pahami sekali.
2. Subjek yang masih terlihat secara aktif pada lingkungan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah dahulu.
4. Subjek yang masih asing dengan penulis.
5. Subjek memiliki cukup banyak waktu untuk dimintai keterangan atau informasi.

Menurut pendapat diatas dalam mencari informan, maka peneliti menentukan pelaku komunikasi yaitu SPG Rokok Djarum DSO Tanjung Karang sebanyak 6 orang dan 2 *Team Leader* (TL), dan SPG DSO Kota Bumi sebanyak 6 orang dan 1 TL, serta 3 konsumen mereka di dua wilayah tersebut, sehingga jumlah seluruh informan sebanyak 18 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan pengumpulan data, peranan alat pengumpulan data sangat penting karena alat ini digunakan sebagai pedoman atau pegangan selama pengumpulan data itu berlangsung. Ada berbagai macam alat pengumpulan data yang dapat digunakan, sesuai dengan metode yang dipilih dalam pengumpulan data.

Untuk memperoleh data yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran ilmiahnya, penulis mempergunakan pengumpulan data sebagai berikut :

- a) Wawancara mendalam menurut Prabowo (Dalam Koestoro dan Basrowi, 2006: 140) yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden, dalam penelitian ini wawancara dipakai mencari data yang fakta.
- b) Observasi (Dalam Koestoro dan Basrowi, 2006: 144-145), yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal

atau kondisi yang ada di lapangan. Penemuan ilmu pengetahuan selalu dimulai dengan observasi dan kembali kepada observasi untuk membuktikan kebenaran ilmu pengetahuan tersebut.

- c) Studi Pustaka, yaitu teknik yang digunakan untuk melengkapi data primer, yaitu data yang berupa catatan-catatan, dokumen dan arsip tertulis dari media massa maupun buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

G. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek darimana data diperoleh secara fakta, baik itu dalam bentuk simbol, angka dan lain-lain dalam sebuah penelitian. Sumber data pada penelitian ini terdiri dari (Dalam Koestoro dan Basrowi, 2006: 138) :

- a) Data Primer

Data Primer adalah sumber data utama dalam penelitian. Data yang diperoleh dari informan melalui wawancara secara langsung dan dari catatan di lapangan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti dengan tujuan sebagai tambahan informasi. Pada data primer ini, sumber penelitian berasal dari para SPG yang menjadi pelaku komunikasi.

- b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dipergunakan untuk mendukung data primer. Data ini diperoleh dengan mencari fakta yang sebenarnya dengan cara mencari informasi dan dicocokkan dengan hasil wawancara. Biasanya data sekunder ini berupa data dokumentasi ataupun laporan yang ada.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Singarimbun (1989 : 263), adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Mengartikan analisis data sebagai kegiatan mengelompokkan, membuat suatu ukuran, memanipulasi, serta mengangkat data sehingga mudah untuk dibaca.

Setelah semua data diolah, data kemudian disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan analisisnya. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan data dianalisa melalui alur serta dilakukan bersamaan dengan jalannya penelitian. Teknik Analisis data dalam penelitian kualitatif ada tiga tahapan (Moleong, 2005: 288), yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan penelitian, lalu data dikelompokkan sesuai masalah sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan dievaluasi/ diverifikasi.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data dikumpulkan maka data disajikan. Penyajian data dibuat untuk memberikan deskripsi mengenai data yang telah dikumpulkan dan memudahkan untuk pengambilan keputusan. *Display data* atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.

3. Verifikasi

Pada penelitian Kualitatif, peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh

dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur dari fenomena dan proposisi, atau dengan kata lain verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Selama melakukan penelitian, peneliti mencari pola, perbedaan, dan persamaan, yang selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan penjelasan atas objek peneliti yang dianalisis.